

2021

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH (J A M)

P - ISSN 2087-9776

E - ISSN 2715-3134



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH ACEH

Vol. 11 No. 3
Edisi: Juli - Desember 2021

- 1. PERKEMBANGAN HASIL RISET PERPAJAKAN DI INDONESIA (STUDI PADA JURNAL TERAKREDITASI TERINDEKS SINTA RISTEK DIKTI TAHUN 2008-2018)**
Adnan dan Heru Fahlevi
- 2. ANALISIS PERENCANAAN PAJAK UNTUK PPh PASAL 21**
Maksalmina
- 3. AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGGUNAAN DANA DESA SELAMA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Di Gampong Padang Rubek dan Gampong Pulo Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya)**
Nur Peunawa dan Said Mahdani
- 4. ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA PT. DAIHATSU BANDA ACEH**
Eva Susanti, Cut Fitrika Syawalina dan Nana Ismaida
- 5. ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN BELANJA PADA DINAS INSPEKTORAT ACEH TAHUN 2018-2020**
Rusnaldi, dan Feby Ayu Angraini
- 6. PERAN MEDIASI BELANJA MODAL DALAM HUBUNGAN PENGARUH DANA ALOKASI UMUM DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH**
Surna Lastrri, Surya Fatma dan Hardiansyah
- 7. PENGARUH KETERLIBATAN PEMAKAI, PELATIHAN UKURAN ORGANISASI DAN KEAHLIAN PEMAKAI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI BANK BTN BANDA ACEH**
Maidar, Syamsidar, dan Ahlul Rizal
- 8. PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN RESIKO BISNIS SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019**
Irmawati, Elviza, dan Nova Sri Wilinda
- 9. PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018**
Emmi Suryani Nst, Intan Rizkia Chudri dan Suci Rizka Ramadhani
- 10. PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN MODAL KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**
Maya Agustina

JAM

VOLUME 11

NOMOR 3

**HALAMAN
206 - 309**

**BANDA ACEH
2021**

**P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134**

DEWAN REDAKSI

PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Unmuha
3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha

Penanggungjawab:

Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh

Ketua Penyunting:

Zulkifli Umar, SE., M.Si., Ak., CA.

Wakil Ketua Penyunting:

Eva Susanti, SE., M.Si., Ak., CA.

Penyunting Pelaksana:

1. Dr. Dwi Cahyono, M.Si.Akt. (Univ. Muhammadiyah Jember)
2. Dr. Ramli Gadeng, M.Pd (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
3. Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
4. Dr. Sri Suyanta, M.Ag (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
5. Taufik A Rahim, SE, M.Si, Ph D (Univ. Muhammadiyah Aceh)
6. Drs.Tarmizi Gadeng, SE,M.Si. MM (Univ. Muhammadiyah Aceh)

Staf Pelaksana

1. Editor : Irmawati, SE, M.Si, Ak.
2. Adm.& Keuangan : Rusnaldi, SE. M.Si.
3. Distribusi & Pemasaran : Elviza, SE. M.Si.
4. Pengelola IT : Devi Kumala, S.Si, M.T.

Diterbitkan oleh:

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Jl. Muhammadiyah No. 91 DesaBato
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

SEKAPUR SIRIH

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

Dr. Aslam Nur., M.A

SEKAPUR SIRIH

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN-PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas,Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 11 no.3 Edisi Juli-Desember 2021 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

Drs. Tarmizi Gadeng, SE.,M.Si, MM

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Dewan Redaksi | i |
| Sekapur Sirih Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh | ii |
| Sekapur Sirih Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh | iii |
| Daftar Isi | iv |
| Pedoman Penulisan | v |

Jurnal

| | |
|---|---------|
| 1. PERKEMBANGAN HASIL RISET PERPAJAKAN DI INDONESIA (STUDI PADA JURNAL TERAKREDITASI TERINDEKS SINTA RISTEK DIKTI TAHUN 2008-2018) <i>Adnan dan Heru Fahlevi</i> | 206-211 |
| 2. ANALISIS PERENCANAAN PAJAK UNTUK PPh PASAL 21 <i>Maksalmina</i> | 212-223 |
| 3. AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGGUNAAN DANA DESA SELAMA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Di Gampong Padang Rubek dan Gampong Pulo Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya) <i>Nur Peunawa dan Said Mahdani</i> | 224-231 |
| 4. ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA PT. DAIHATSU BANDA ACEH <i>Eva Susanti, Cut Fitrika Syawalina dan Nana Ismaida</i> | 232-245 |
| 5. ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN BELANJA PADA DINAS INSPEKTORAT ACEH TAHUN 2018-2020 <i>Rusnaldi. dan Feby Ayu Anggraini</i> | 246-255 |
| 6. PERAN MEDIASI BELANJA MODAL DALAM HUBUNGAN PENGARUH DANA ALOKASI UMUM DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH <i>Surna Lastri, Surya Fatma dan Hardiansyah</i> | 256-269 |
| 7. PENGARUH KETERLIBATAN PEMAKAI, PELATIHAN UKURAN ORGANISASI DAN KEAHLIAN PEMAKAI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI BANK BTN BANDA ACEH <i>Maidar, Syamsidar dan Ahlul Rizal</i> | 270-279 |
| 8. PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN RESIKO BISNIS SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017–2019 <i>Irmawati, Elviza dan Nova Sri Wilinda</i> | 280-291 |
| 9. PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018 <i>Emmi Suryani Nst, Intan Rizkia Chudri dan Suci Rizka Ramadhani</i> | 292-301 |
| 10. PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN MODAL KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Maya Agustina</i> | 302-309 |

METODE PENULISAN

BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*research paper*) atau artikel ulasan (*review*) dan resensi buku (*book review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD bersisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e_mail: jurnalfeunmuha@yahoo.com.

FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah dibuat dalam bentuk 2 kolom kecuali abstrak. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan.

II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

III. KESIMPULAN DAN SARAN

C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

Daftar Pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

**AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGGUNAAN
DANA DESA SELAMA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus Di Gampong Padang Rubek dan Gampong Pulo Kecamatan
Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya)**

Nur Peunawa¹, Said Mahdani²

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar

ABSTRAK

COVID-19 yang telah merebak ke seluruh dunia berimbas ke segala bidang termasuk bidang ekonomi, Pemerintah Indonesia memprioritaskan penggunaan Dana Desa untuk pemulihan ekonomi masyarakat. Kegiatan tersebut berupa Jaring Pengamanan di Gampong yang diwujudkan dalam bentuk pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi masyarakat yang memenuhi kriteria penerima manfaat. Dana yang diharapkan dapat memberikan hasil yang efektif tersebut dikhawatirkan malah disalahgunakan oleh pihak yang seharusnya mengampu dan mengayomi masyarakat. Dalam mencegah terjadinya penyimpangan dan penyelewengan Dana Desa baik disengaja maupun tidak disengaja yang disebabkan oleh kurang pemahamnya pemerintah gampong dalam pelaksanaannya, Dana Desa harus dikelola dengan akuntabel dan transparan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat akuntabilitas dan transparansi penggunaan Dana Desa selama pandemi COVID-19. Penelitian ini dilaksanakan di gampong Padang Rubek dan gampong Pulo Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, data dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dimulai dari kategorisasi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan gampong Padang Rubek dan gampong Pulo telah melaksanakan prinsip transparansi. Hal ini dikarenakan setiap kegiatan dimuat dalam spanduk dan papan informasi yang dapat diakses masyarakat gampong dan telah menerapkan prinsip akuntabilitas karena setiap biaya kegiatan dilakukan pencatatan oleh Bendahara gampong serta melaporkan Laporan Pertanggungjawaban dan Laporan Realisasi sesuai ketentuan.

Kata Kunci: Dana Desa, Pandemi COVID-19, Akuntabilitas, Transparansi, BLT.

ABSTRACT

COVID-19 which has spread throughout the world affects all fields including the economic field, the Government of Indonesia prioritizes the use of Village Funds for the economic recovery of the community. The activity is in the form of a Security Net in the Village which is realized in the form of providing Direct Cash Assistance (BLT) for people who meet the criteria of beneficiaries. Funds that are expected to provide effective results are feared to be misused by those who should be able to empower and protect the community. In preventing the occurrence of irregularities and misappropriation of Village Funds both intentionally and unintentionally caused by the lack of understanding of the Village government in its implementation, village funds must be managed in an accountable and transparent manner. The purpose of this study was to look at accountability and transparency of village funds during the COVID-19 pandemic. This research was conducted in Padang Rubek Village and Pulo Village, Kuala Pesisir District, Nagan Raya Regency. Using descriptive qualitative research methods, data is collected using observation, interview, and documentation techniques. Data analysis techniques start from categorization, presentation, and conclusion withdrawal. The results showed Padang Rubek village and Pulo village has implemented the principle of transparency. This is because every activity is contained in banners and information boards that can be accessed by the village community and has applied the principle of accountability because every cost of the activity is recorded by the Village Treasurer and reports the Accountability Report and Realization Report in accordance with the provisions.

Keyword: Village Fund, COVID-19 Pandemic, Accountability, Transparency, BLT.

I. PENDAHULUAN

Berkat UU No 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Gampong memiliki peluang besar untuk menjalankan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan dalam rangka menyejahterakan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Gampong berkewajiban memelihara persatuan, kesatuan, dan kerukunan masyarakat gampong, meningkatkan mutu kemasyarakatan, pengembangan kehidupan yang demokratis, memberdayakan masyarakat dengan optimal, serta menyediakan pelayanan yang memadai bagi masyarakat.

Menyelenggarakan pemerintahan gampong tentunya membutuhkan biaya, salah satu anggaran untuk membiayainya yaitu Dana Desa. Sebagaimana yang diamanatkan Peraturan Pemerintah No 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Dana Desa digunakan untuk menyelenggarakan, membangun, membina, dan memberdayakan masyarakat dan gampong.

Pada akhir tahun 2019 lalu, dunia dihebohkan oleh munculnya virus yang bernama *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). Penyakit ini menular dan mengganggu sistem pernapasan, gejalanya seperti flu. Penyakit ini bermula di Wuhan, China kemudian menyebar dengan sangat cepat ke penjuru dunia, tidak terkecuali Indonesia.

Untuk mencegah virus ini menyebar, Pemerintah Indonesia telah menerapkan beragam kebijakan seperti *lockdown*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), hingga kini Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Penerapan kebijakan ini tentunya memberi dampak cukup serius dalam aktivitas dan kondisi ekonomi masyarakat. Pembatasan aktivitas masyarakat sangat mempengaruhi aktivitas bisnis, banyak

perusahaan yang memilih untuk merumahkan bahkan melakukan tindak PHK pekerja untuk menekan kerugian.

Menyikapi impak pandemi COVID-19 ini, Pemerintah Indonesia memprioritaskan pendayagunaan Dana Desa untuk pemulihan ekonomi dalam bentuk Jaring Pengamanan Sosial (BLT). Kebijakan ini dimuat dalam Peraturan Menteri Keuangan No 222 Tahun 2020, Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Desa Tertinggal, dan Transmigrasi No 7 Tahun 2020, dan Peraturan Bupati Nagan Raya No 23 Tahun 2020.

Pendistribusian dan Pemanfaatan Dana Desa secara independen rawan penyalahgunaan. Sangat disayangkan apabila dana yang digelontorkan dalam jumlah besar ini malah disalahgunakan oleh pihak yang seharusnya mengayomi masyarakat. Dilansir dari Kompas.com (<https://regional.kompas.com/read/2020/10/22/17070151/bendahara-desa-yang-korupsi-blt-covid-19-terancam-hukuman-berat> diakses pada tanggal 23 September 2021 Pukul 10:21 WIB) dengan judul “Bendahara Desa yang Korupsi BLT Covid - 19 Terancam hukuman Berat”, Bendahara gampong Kadubeureum, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Serang, Banten diduga menyalahgunakan Dana Desa dan BLT-Dana Desa senilai Rp570 juta. Dana tersebut seharusnya dipergunakan untuk pembangunan infrastruktur, gaji aparatur gampong, serta BLT untuk masyarakat tetapi malah digunakan untuk keperluan pribadi yaitu bermain *Trading Forex*.

Hal ini dapat terjadi karena kurangnya prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan Dana Desa. Berdasarkan fenomena ini, penulis ingin meneliti dan melihat bagaimana akuntabilitas dan transparansi penggunaan Dana Desa selama

masa COVID-19. Penelitian ini dilaksanakan di gampong Padang Rubek dan gampong Pulo Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi banyak pihak dan dapat menjadi acuan bagi gampong agar dapat lebih meningkatkan akuntabilitas serta transparansi dalam penggunaan Dana Desa.

II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Akuntabilitas

Akuntabilitas ialah salah satu prinsip utama pelaksanaan pemerintahan yang baik. Akuntabilitas merupakan istilah yang mengungkapkan tingkat tanggung jawab individu atau lembaga tertentu sehubungan dengan sistem administrasi. Mardiasmo (2002), Akuntabilitas yaitu kewajiban seorang pengambil keputusan untuk mempertanggungjawabkan, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan semua aktivitas yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (dalam Kumalasari, 2016:3).

Mardiasmo (2002), Akuntabilitas terbagi dalam 2 macam, yaitu:

1. Akuntabilitas vertikal, yaitu akuntabilitas berupa tanggung jawab terhadap atasan.
2. Akuntabilitas horizontal, yaitu akuntabilitas berupa tanggung jawab kepada individu maupun lembaga yang setara (dalam Sawir, 2017:15).

Menurut Djalil (2014), ciri-ciri pemerintahan yang akuntabel meliputi: mampu secara terbuka, cepat dan akurat menyajikan informasi penyelenggaraan pemerintahan, melayani masyarakat dengan optimal, mampu memberikan penjelasan dan pertanggungjawaban atas setiap kegiatan kepada publik, mengikutsertakan masyarakat dalam pembangunan dan pemerintahan, serta mengevaluasi kinerja pemerintah (dalam Sawir, 2017:10).

Transparansi

Transparansi dan akuntabilitas secara konseptual berkorelasi dan merupakan syarat terlaksananya satu sama lain. Loina Lalolo Krina P (2003), Transparansi berasal dari kata *transparent* yang berarti jelas, faktual dan terbuka. Transparansi dapat dipahami sebagai kejelasan atau pengungkapan informasi. Transparansi merupakan asas yang menjamin kebebasan tiap individu untuk mengetahui penyelenggaraan pemerintahan, khususnya kebijakan dan proses perumusan dan pelaksanaan, dan hasil yang diperoleh (dalam Kanter et al, 2021:4).

Melalui penerapan prinsip transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan gampong, masyarakat memperoleh peluang untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan dan regulasi yang telah atau yang akan diambil oleh pemerintah dan dapat meningkatkan tingkat keikutsertaan masyarakat dalam pengawasan penggunaan Dana Desa. Pemerintah gampong wajib menginformasikan segala kegiatan dan keputusan yang diambil yang menyangkut tentang gampong kepada masyarakat agar dapat meminimalisir praktek-praktek penyelewengan. Keterbukaan informasi penggunaan Dana Desa diimplementasikan dengan cara menyebarluaskan informasi tentang penggunaan Dana kepada seluruh masyarakat gampong.

Penggunaan Dana Desa Selama Pandemi COVID-19

Dana Desa adalah dana untuk gampong yang dianggarkan dalam APBN kemudian disalurkan melalui APBK dan dipergunakan untuk menyelenggarakan pemerintahan, melaksanakan pembangunan, membina dan memberdayakan masyarakat. Kegiatan yang dibiayai oleh Dana desa

harus berdasarkan hasil yang telah disepakati dalam Musyawarah gampong dan diprogramkan sesuai kebutuhan masyarakat dan kebijakan pemerintah yang berlaku. Prioritas penggunaan Dana Desa telah diatur dalam Peraturan Menteri Desa PDTT No 7 Tahun 2020 dan Peraturan Bupati Nagan Raya No 23 Tahun 2020.

Menurut Perbup Nagan Raya No 23 Tahun 2020, pemerintah memprioritaskan Dana Desa untuk membiayai program pembangunan serta pemberdayaan agar dapat meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi kemiskinan masyarakat pedesaan. Menyikapi dampak dari pandemi COVID-19, Dana Desa diprioritaskan penggunaannya untuk pemulihan ekonomi masyarakat. Kegiatan pemulihan ekonomi sebagaimana yang dimaksud berupa Jaring Pengamanan di gampong.

Jaring pengamanan berupa Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD), yang merupakan bantuan dari Dana Desa dan disalurkan kepada keluarga tidak mampu di gampong. Kriteria penerima BLT-DD yakni sebagai berikut:

1. Keluarga tidak mampu yang memiliki anggota keluarga rentan sakit parah menahun, kehilangan pekerjaan yang disebabkan pandemi COVID-19, dan belum terdata.
2. Berkependudukan di daerah bersangkutan
3. Bukan penerima Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (Kartu Sembako), dan Kartu Pra Kerja dan Bantuan Sosial Tunai (BST).

Penyaluran BLT-DD yaitu selama 6 bulan mulai dari April 2020. BLT-DD per bulan yaitu Rp600.000 per keluarga untuk 3 bulan pertama yaitu April, Mei, dan Juni. Untuk bulan selanjutnya yaitu Juli, Agustus, dan September, BLT-DD per

bulan yaitu Rp300.000 per keluarga. BLT-DD dapat disalurkan selama Dana Desa tahun anggaran 2020 masih tersedia. Untuk tahun anggaran selanjutnya, besaran BLT Dana Desa ialah Rp 300.000 selama 12 bulan.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Bogdan dan Taylor (1992), penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berbentuk ucapan atau tulisan dan perilaku objek yang diamati. Penelitian kualitatif diharapkan mampu mendeskripsikan secara mendetail tentang wacana, tulisan, dan/atau perilaku dengan mengkaji dari perspektif, komprehensif, dan holistik objek yang diamati (dalam Tersiana, 2018:10). Penelitian kualitatif deskriptif memiliki tujuan untuk mendeskripsikan berbagai realitas sosial pada objek penelitian, dan berupaya mewujudkan realitas tersebut sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, perindikasi atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu (Bungin, 2007:68).

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber (tanpa perantara) dalam bentuk wawancara, pendapat pribadi, dan pengamatan dari suatu objek. Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan Keuchik Gampong dan Perangkat gampong, masyarakat, serta hasil observasi objek penelitian. Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti melalui media perantara berupa bukti, catatan atau laporan historis. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu APBG, Laporan Realisasi Dana

Desa, Laporan Pertanggungjawaban, dan laporan realisasi BLT-DD.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sutrisno Hadi (1986), observasi adalah proses yang kompleks, yang mencakup pelbagai proses biologis dan psikologis, khususnya proses pengamatan dan ingatan (dalam Sugiyono, 2012:203). Teknik observasi yang dilakukan penulis yaitu observasi terstruktur atau terencana. Ketika mengumpulkan data, penulis menyatakan dengan terstruktur kepada sumber data agar sumber data mengetahui tentang kegiatan penelitian sejak awal hingga akhir. Namun, ada kalanya penulis juga tidak terstruktur jika data yang diinginkan merupakan data yang bersifat rahasia. Esterberg (2002), wawancara merupakan aktivitas bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih (dalam Sugiyono, 2012:410). Dokumentasi adalah teknik untuk mengumpulkan data historis. Dokumentasi berupa dokumen kelembagaan yang berhubungan dengan topik penelitian (Bungin, 2012:124).

Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Kegiatan analisis data yaitu reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Langkah pertama menganalisis data yaitu mereduksi atau mengkategorikan data. Data yang ditemukan di lapangan tentu dalam jumlah banyak, untuk itulah perlu dilakukan reduksi data untuk memilah hal-hal pokok dan kemudian dikategorikan berdasarkan jenis dan tipe data agar dapat menggambarkan dengan jelas makna data tersebut. Hal yang harus

dilakukan selanjutnya yaitu Penyajian data, data dapat disajikan dalam bentuk teks naratif, bagan, flowchart, diagram dan lain-lain. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya dalam bentuk teks naratif. Kemudian langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang ditarik masih bersifat tentatif, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti konkrit yang mendukung ketika mengumpulkan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal yang ditarik didukung oleh bukti konkrit saat pengumpulan data berikutnya, maka kesimpulan tadi merupakan kesimpulan yang valid.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Gampong Padang Rubek dan Gampong Pulo

Penelitian ini dilaksanakan pada gampong Padang Rubek dan gampong Pulo Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Gampong Padang Rubek merupakan sebuah Gampong di Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya dengan jumlah penduduk 1.532 jiwa. Terdapat 4 (Empat) dusun pada gampong Padang Rubek yaitu Dusun Aulia, Dusun Suka Ramai, Dusun Suka Mulia, dan Dusun Rubek. Mata pencaharian masyarakat gampong Padang Rubek mayoritasnya adalah petani, Sebagian juga nelayan dan wiraswasta.

Gampong pulo merupakan sebuah gampong di Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya dengan jumlah penduduk 343 jiwa. Terdapat 3 (Tiga) dusun pada gampong Pulo yaitu Dusun Ingin Maju, Dusun Nelayan, dan Dusun Ingin Jaya. Pasca tsunami pada tahun 2004 silam, status kependudukan masyarakat gampong Pulo masih terpecah. Hal ini dikarenakan beberapa masyarakat

memilih untuk tetap tinggal pada daerah perumahan relokasi yang bertempat pada gampong Padang Rubek. Sejak tahun 2018, sebagian penduduk memilih kembali ke gampong Pulo semula dan memulai pembangunan dan perbaikan gampongnya kembali. Mayoritas masyarakat gampong Pulo bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan.

Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Penggunaan Dana Desa

Gampong Padang Rubek dan gampong Pulo telah menerima Dana Desa sejak beberapa tahun yang lalu. Berikut tabel Dana Desa yang diterima gampong Padang Rubek dan gampong Pulo tiga tahun terakhir:

Tabel 1:
Dana Desa yang Diterima Gampong Padang Rubek dan Gampong Pulo 3 Tahun Terakhir

| No | Gampong | Tahun 2018 | Tahun 2019 | Tahun 2020 |
|----|--------------|-------------|-------------|-------------|
| 1 | Padang Rubek | 755.304.000 | 791.000.000 | 789.467.000 |
| 2 | Pulo | 655.726.000 | 719.000.000 | 846.717.000 |

Sumber: Data diolah (September 2021)

Berdasarkan tabel diatas, dana yang diterima gampong Padang Rubek dan gampong Pulo cukup besar dan tiap tahunnya terjadi peningkatan jumlah dana. Dengan adanya Dana Desa, kedua gampong tersebut dapat menyediakan infrastruktur dan fasilitas-fasilitas untuk masyarakat. Jika dilihat berdasarkan Lampiran Peraturan Bupati Nagan Raya Tentang Tata Cara Pengelolaan Dana Desa beberapa tahun terakhir, kedua gampong tersebut bertransformasi dengan cepat dalam tingkat status Desanya.

Berikut tabel peningkatan status gampong Padang rubek dan gampong Pulo tiga tahun terakhir:

Tabel 2
Peningkatan Status Gampong Padang Rubek dan Gampong Pulo 3 Tahun Terakhir

| NO | GAMPONG | TAHUN 2018 | TAHUN 2019 | TAHUN 2020 |
|----|--------------|------------|------------|------------|
| 1 | Padang Rubek | Berkembang | Berkembang | Maju |
| 2 | Pulo | Tertinggal | Tertinggal | Berkembang |

Sumber: Data diolah (September 2021)

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat adanya peningkatan status pada kedua gampong tersebut. Ini artinya dalam pemanfaatan Dana Desa yang diterima, dua gampong ini cukup mumpuni dalam memanfaatkannya dan meningkatkan nilai IDM (Indeks Desa Membangun) hingga status gampong nya pun dengan cepat dapat meningkat.

Pelaksanaan BLT-Dana Desa yang merupakan regulasi pemerintah dalam kegiatan penanggulangan pandemi Covid-19 telah dilaksanakan oleh gampong Padang Rubek dan gampong Pulo.

Gampong Padang Rubek pada tahun 2020 mendapat Dana Desa sebesar Rp 789.467.000. Total Dana Desa yang dikeluarkan untuk BLT-DD sebesar Rp 230.400.000 disalurkan dalam IX (Sembilan) tahap kepada 64 keluarga penerima.

Gambar 1:
Laporan Realisasi BLT-DD T.A 2020 Gampong Padang Rubek

| No | Kecamatan | Gampong | Tahap | Penerima | Jumlah Anggaran | Ket. |
|--------|---------------|--------------|-------|----------|-----------------|-------|
| 1. | Kuala Pesisir | Padang Rubek | I | 64 | 38.400.000 | DD.I |
| | | | II | 64 | 38.400.000 | DD.I |
| | | | III | 64 | 38.400.000 | DD.I |
| | | | IV | 64 | 19.200.000 | DD.II |
| | | | V | 64 | 19.200.000 | DD.II |
| | | | VI | 64 | 19.200.000 | DD.II |
| | | | VII | 64 | 19.200.000 | DD.II |
| | | | VIII | 64 | 19.200.000 | DD.II |
| | | | IX | 64 | 19.200.000 | DD.II |
| Jumlah | | | | 576 | 230.400.000 | |



Sumber: DPMGP4 Kabupaten Nagan Raya

Gampong Pulo pada tahun 2020 mendapat Dana Desa sebesar Rp 846.717.000. Total Dana Desa yang dikeluarkan untuk BLT-DD sebesar Rp 103.800.000 disalurkan dalam IX (Sembilan) tahap. Terdapat perubahan jumlah penerima manfaat BLT-DD gampong Pulo, pada tahap I penerima manfaat BLT berjumlah 33 penerima, tetapi kemudian mengalami perubahan di tahap II yaitu menjadi berjumlah 30 penerima. Pada tahap III terjadi perubahan lagi sehingga menjadi 26 penerima, dan tahap IV mengalami perubahan lagi hingga berjumlah 28 dan menjadi perubahan terakhir yang dilakukan.

Gambar 2:
Laporan Realisasi BLT-DD T.A 2020
Gampong Pulo

| No | Kecamatan | Gampong | Tahap | Penerima | Jumlah Anggaran | Ket. |
|---------------|---------------|---------|-------|----------|-----------------|-------|
| 1. | Kuala Pesisir | Pulo | I | 33 | 19.800.000 | DD.I |
| | | | II | 30 | 18.000.000 | DD.I |
| | | | III | 26 | 15.600.000 | DD.I |
| | | | IV | 28 | 8.400.000 | DD.II |
| | | | V | 28 | 8.400.000 | DD.II |
| | | | VI | 28 | 8.400.000 | DD.II |
| | | | VII | 28 | 8.400.000 | DD.II |
| | | | VIII | 28 | 8.400.000 | DD.II |
| | | | IX | 28 | 8.400.000 | DD.II |
| Jumlah | | | | 257 | 103.800.000 | |

Mengetahui
Keuchik Gampong Pulo

RUSLAN SAPUTRA

Pulo, 22 Desember 2020
Kaur Keuangan


MUKLIS

Sumber: DPMGP4 Kabupaten Nagan Raya

Fokus penggunaan Dana Desa di gampong Padang Rubek tertuju pada pengembangan BUMG (Badan Usaha Milik Gampong), hingga kini sudah terbangun 8 (Delapan) unit Toko Desa dan juga Kebun Desa seluas 5 (Lima) hektar. Sedangkan bagi gampong Pulo sebagai gampong dengan status Desa berkembang, fokus penggunaan Dana Desa tertuju pada pengadaan infrastruktur gampong. seperti hasil wawancara dengan sekretaris gampong Pulo “karena gampong kita bekas tsunami dan 2018 baru kembali ke gampong asal, makanya kita memprogramkan pembangunan gampong seperti

jalan perkebunan atau persawahan untuk memudahkan masyarakat gampong dalam melaksanakan pekerjaannya, kemudian pembangunan gedung serbaguna, dan bronjong sungai untuk melindungi jalan-jalan gampong dari erosi sungai”.

Setiap kegiatan yang dibiayai dengan Dana Desa dicatat dalam Buku Kas Umum oleh Bendahara gampong. Hal ini selaras dengan hasil wawancara Bendahara gampong yang menyebutkan bahwa setiap anggaran yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan-kegiatan gampong itu dicatat dan dilaporkan kepada Keuchik melalui Sekretaris gampong kemudian dimuat dalam papan informasi dan spanduk agar informasi terkait penggunaan Dana Desa dapat diakses langsung oleh masyarakat.

Dalam mewujudkan akuntabilitas penggunaan Dana Desa, rincian anggaran dari setiap kegiatan yang dibiayai dengan Dana Desa dilaporkan kepada Bupati melalui camat dalam bentuk Laporan Realisasi APBG dan Laporan Pertanggungjawaban, dan disampaikan setiap pengajuan pencairan Dana Desa.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, prinsip akuntabilitas dan transparansi telah diterapkan oleh gampong Padang Rubek dan gampong Pulo. Dikarenakan adanya spanduk dan papan informasi yang memuat segala kegiatan dan program yang dijalankan dengan menggunakan anggaran Dana Desa dan dapat diakses oleh setiap masyarakat, serta sudah menerapkan prinsip akuntabilitas karena setiap biaya kegiatan pelaksanaan dilakukan pencatatan oleh Bendahara gampong serta membuat dan melaporkan Laporan Realisasi Kegiatan dan Laporan Pertanggungjawaban sesuai ketentuan.

Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, penulis mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Perangkat gampong sebagai pelaksana pengelolaan harus mendapat pemahaman seefektif mungkin tentang prinsip partisipatif, akuntabilitas, dan transparansi guna menunjang keberhasilan pengelolaan penggunaan Dana Desa.
2. Masyarakat gampong diharapkan dapat lebih partisipatif dalam mengawasi pengelolaan serta penggunaan Dana Desa.
3. Memperluas objek amatan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alodokter. (2021). *COVID-19*. Diakses dari <https://www.alodokter.com/covid-19>.
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Bupati Nagan Raya. Peraturan Bupati Nagan Raya Nomor 23 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nagan Raya Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa bagi Gampong dalam Kabupaten Nagan Raya (2020).
- Kanter, M., Lengkong, F., & Tulusan, F. (2021). Transparansi Pengelolaan Anggaran Penerimaan dan Belanja Desa di Desa Amongena III Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(102).
- Kumalasari, D., & Riharjo, I. B. (2016). *Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(11).
- Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (2014).
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (2014).
- Ridho, Rasyid. (22 Oktober, 2020). Bendahara Desa yang Korupsi BLT Covid-19 Terancam Hukuman Berat. *Kompas.com*. Diakses dari <https://regional.kompas.com/read/2020/10/22/17070151/bendahara-desa-yang-korupsi-blt-covid-19-terancam-hukuman-berat>.
- Rizal, Jawahir Gustav. (11 Agustus, 2020). Pandemi Covid-19, Apa Saja Dampak pada Sektor Ketenagakerjaan Indonesia?. *Kompas.com*. Diakses dari <https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/11/102500165/pandemi-covid-19-apa-saja-dampak-pada-sektor-ketenagakerjaan-indonesia-?page=all>.
- Rizwan. (26 Desember, 2019). Gampong Pulo Bekas Desa Tsunami di Nagan Raya, Kini Status penduduknya Masih Terpencair. *Aceh Tribun News*. Diakses dari <https://aceh.tribunnews.com/2019/12/26/gampong-pulo-bekas-desa-tsunami-di-nagan-raya-kini-status-penduduknya-masih-terpencair>.
- Sawir, M. (2017). Konsep Akuntabilitas Publik. *Papua Review: Jurnal Ilmu Administrasi dan Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 9-18.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Tersiana, Andra. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.